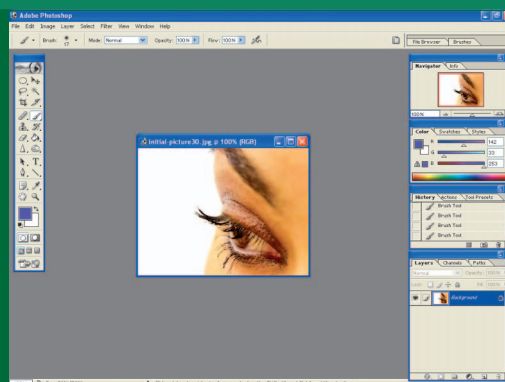


Foto Wajah Artistik

Memfoto wajah seseorang memang cukup menyenangkan. Anda bisa mendapatkan berbagai ekspresi model tersebut dengan berbagai latar belakang. Namun, tanpa latar belakang bermacam-macam pun Anda dapat membuat foto wajah ini menjadi tampak tidak membosankan. Dengan memberi sedikit *make-up* dan membuat efek cermin unik, maka jadilah foto wajah yang tidak membosankan. Berikut ini adalah langkah pembuatannya:

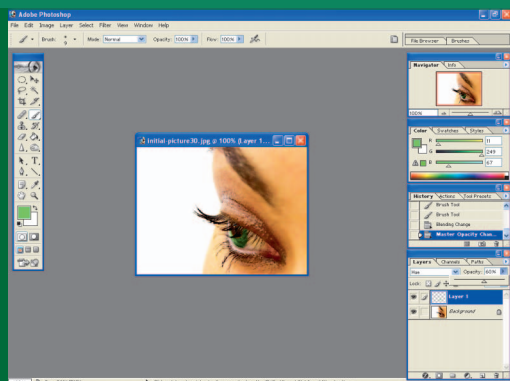
Hayri

1 Buka Gambar Wajah



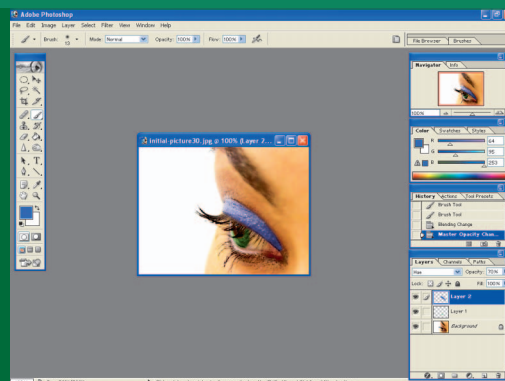
Langkah pertama, pilih dan bukalah foto wajah yang Anda miliki. Usahakan agar foto wajah tersebut adalah foto *close up* yang sangat dekat dan masih seperti apa adanya, belum didandani macam-macam. Usahakan juga agar ukuran foto tidak terlalu kecil. Setelah mendapatkan foto yang sesuai, bukalah foto dengan cara mengklik menu *File, Open...*, kemudian masuk ke folder tempat foto tersebut berada. Setelah terpilih, klik tombol *Open*. Maka foto yang ingin Anda proses akan terbuka di atas kanvas Photoshop Anda.

4 Ubah Blending Mode



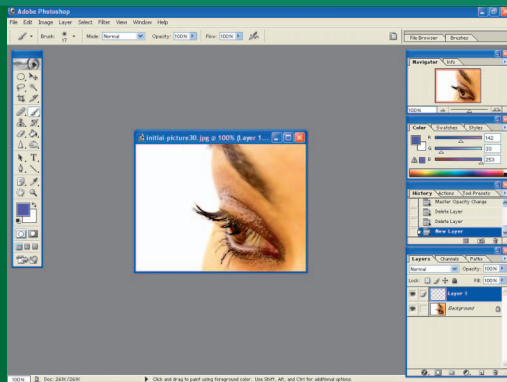
Setelah selesai memoles bola mata, maka mata masih terlihat kaku karena warnanya belum menyatu dengan bola mata aslinya. Langkah selanjutnya adalah membuat warna tersebut tampak menyatu. Caranya, kliklah *dropdown menu Blending mode* yang ada pada tab layer sebelah atas. Setelah muncul opsi-opsinya, pilihlah opsi *Hue* yang ada di bagian bawah. Setelah selesai, warna akan tampak menyatu dengan bola mata. Untuk membuatnya lebih nyata, turunkan nilai *Opacity* dari layer tersebut menjadi sekitar 70%. Setelah selesai, warna akan tampak menyatu dengan wajah.


5 Ulangi Proses pada Kelopak



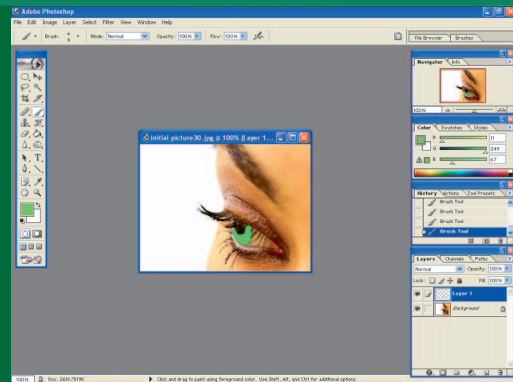
Setelah selesai dengan bola mata, ulangilah lagi langkah nomor 3 dan nomor 4, namun kali ini yang dipoles adalah kelopak mata dari model. Bagaikan menggunakan *eye liner*, poleslah kelopak mata model ini dengan sangat teliti dan halus. Gunakanlah warna yang Anda sukai, ukuran *brush* yang tepat dan bentuk *brush* yang lembut agar polesan tidak tampak kasar. Poleslah seluruh kelopak mata model ini, kalau perlu ubah-ubahlah ukuran *brush*-nya, sehingga dapat menjangkau tepi-tepi dan sudut-sudut sempit di samping mata. Setelah selesai, mata model sudah seperti di-*make-up*


2 Buat Layer Baru



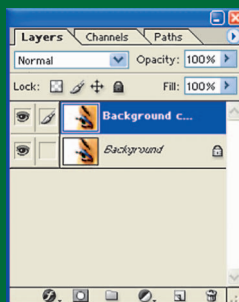
Setelah foto Anda terbuka, langkah selanjutnya adalah membuat sebuah *layer* baru yang harus berada di atas foto Anda tersebut. Tujuan dari dibuatnya layer baru ini adalah akan berfungsi sebagai alas untuk memoles wajah tersebut dengan sedikit kosmetik ala Photoshop. Buatlah layer baru ini dengan cara mengklik icon  yang berada di bagian bawah tab *Layers*. Setelah diklik, maka Anda akan mendapatkan sebuah layer baru di atas layer foto Anda tersebut.


3 Poles Bola Mata



Setelah layer baru terbentuk, mulailah untuk memodifikasi warna mata dari model Anda. Pertama-tama aturlah warna *foreground* sesuai dengan yang Anda sukai. Untuk ini, kami menggunakan warna hijau. Setelah selesai, klik *Brush tool* , kemudian atur besarnya kuas Anda ini sesuai dengan area yang ingin dipoles. Setelah selesai, mulailah memoles bola mata model Anda ini hingga berwarna hijau. Poleslah dengan teliti sampai semua bagiannya tertutup. Namun yang perlu diingat, bola mata bagian tengah (bagian paling hitam dari bola mata) tidak perlu dipoles.



6 Satukan dan Duplikat



Setelah semuanya selesai, satukan semua *layer* yang ada tab *Layers* tersebut. Caranya, kliklah menu *Layer | Merge Visible*. Setelah selesai, maka semua layer akan menjadi satu. Langkah selanjutnya adalah membuat duplikasi dari layer baru tersebut. Caranya klik dan drag-lah layer tersebut menuju ke icon  yang ada di bagian bawah tab *Layers*. Setelah selesai, maka layer akan menjadi berganda. Tujuan dari disatukan dan digandakannya layer ini adalah untuk membuat efek cermin.

7 Buat Efek Cermin



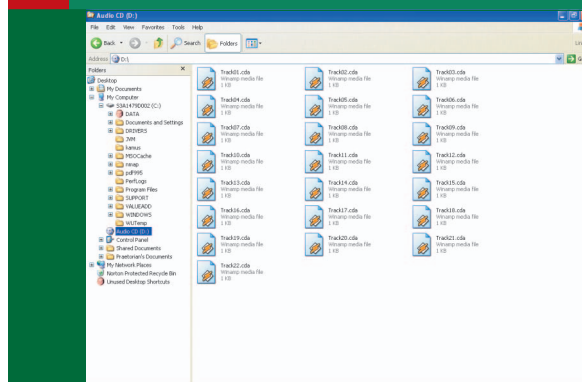
Selanjutnya kliklah pada layer hasil gandaan tersebut, kemudian gunakan *Magic Wand tool*  untuk menyeleksi area dari gambar yang berwarna putih. Caranya klik icon  kemudian kliklah daerah putih yang ada pada gambar. Setelah seluruh area putih terseleksi, tekan tombol *Del*. Maka area putih tersebut akan terhapus. Selanjutnya, kliklah menu *Edit | Transform | Flip Horizontal*, maka layer duplikat tersebut akan berbalik arahnya. Atur posisinya dan turunkanlah nilai *Opacity*-nya menjadi sekitar 44%. Setelah selesai, Anda akan mendapatkan foto wajah ini menjadi lebih artistik.

Lagu Anda Tersimpan Rapi

Anda punya CD audio yang berisi lagu kesukaan? Ingin Anda jadikan MP3 atau WMA agar dapat didengarkan di iPod atau di MP3 player milik Anda? Jika Anda membutuhkan semua proses itu, gunakan saja Windows Media Player 10 Anda. Lagu Anda dapat di-rip dengan cukup banyak pilihan kualitas. Namun tidak hanya itu, Anda juga dapat memberi judul untuk semua lagu tersebut secara otomatis, beserta gambar *cover* albumnya asalkan ada koneksi Internet. Berikut ini adalah langkah-langkah sederhananya:

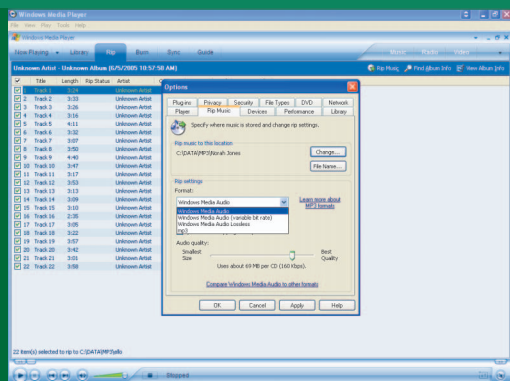
Hayri

1 Masukkan CD Anda



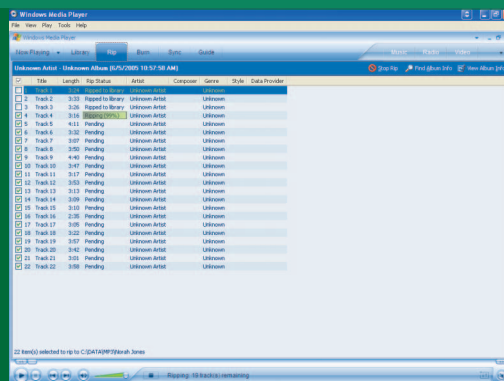
Jika Anda memiliki CD audio favorit dan ingin di-rip menjadi format MP3 maupun WMA, masukkan saja CD Anda ke dalam CD-ROM dan jalankan program Windows Media Player Anda. CD audio apapun dapat di-rip menggunakan Windows Media Player 10 ini. Namun untuk mendapatkan informasi judul lagu beserta gambar album dari musik Anda ini, usahakan agar CD audio tersebut adalah sebuah album spesifik tertentu dari penyanyi internasional. Untuk percobaan kali ini, kami menggunakan sebuah album dari penyanyi Norah Jones.

4 Atur Parameter Ripping



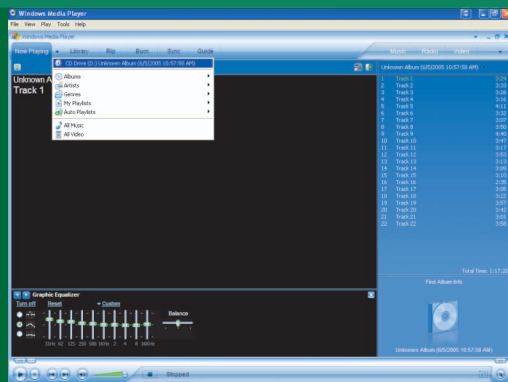
Jika Anda ingin memodifikasi lagi proses *ripping* ini, kliklah menu **Tools|Options...** Setelah itu klik tab **Rip Music**, sesaat kemudian akan muncul menu pengaturannya. Di dalam menu ini, Anda dapat menentukan ke folder mana lagu tersebut akan disimpan. Selain itu, Anda juga bisa mengatur format apa yang ingin digunakan untuk membuat lagu Anda. Format yang tersedia adalah Windows Media Audio (terdiri dari tiga jenis yang masing-masing berbeda penentuan *bit rate*-nya) dan MP3. Anda juga dapat mengatur parameter *Audio Quality*-nya (kualitas tinggi atau tidak bergantung kepada *bit rate*-nya). Setelah selesai, klik tombol **OK**.

5 Mulai Melakukan Ripping



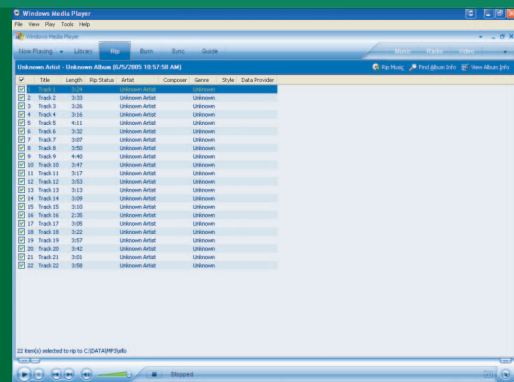
Setelah semuanya selesai diatur sesuai keinginan Anda, mulailah melakukan *ripping*. Caranya kliklah tombol **Rip Music** yang letaknya berada di bagian kanan atas jendela Windows Media Player. Setelah diklik maka proses *ripping* akan berjalan. Setiap musik membutuhkan waktu yang bervariasi tergantung pada panjang pendeknya musik tersebut. Lagu yang sudah dirip akan hilang tanda centangnya (✓) dan diberi keterangan **Ripped to Library**. Jika tidak ingin semua lagu di-rip, Anda dapat menyetopnya kapan saja. Tinggal klik tombol **Stop Rip**. Setelah Anda selesai melakukan rip, semua lagu telah tersimpan di folder yang ditentukan.

2 Buka di Windows Media Player



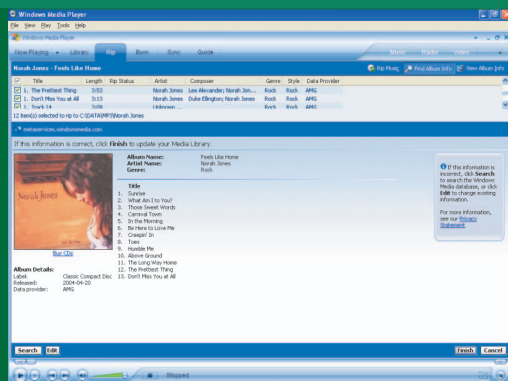
Setelah memasukkan CD Anda, bukalah CD tersebut di program Windows Media Player Anda. Caranya kliklah tombol *Quick Access Panel* * < > yang letaknya berada di sebelah tab *Now Playing*. Setelah diklik, maka akan muncul opsi pengaksesan cepat dari media-media penyimpanan yang ada di komputer Anda. Selain itu, juga ada *list-list* yang telah sengaja dibuat. Dalam kasus Anda ini, pilihlah media penyimpanan CD-ROM di mana Anda memasukkan CD tersebut. Setelah diklik, maka seluruh lagu di dalam CD akan terbuka di Windows Media Player tersebut.

3 Masuk ke Menu Ripping



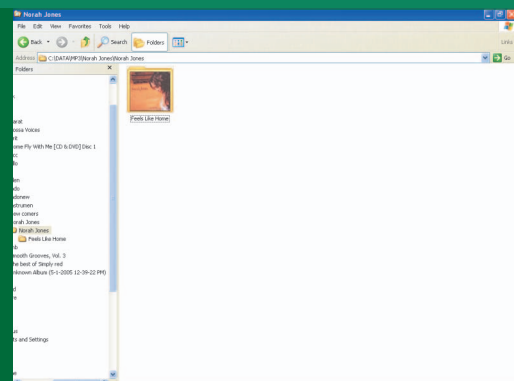
Setelah dipastikan semua lagu muncul di Windows Media Player, langkah selanjutnya adalah masuk ke menu *ripping*. Caranya kliklah tab *Rip* yang ada di bagian atas. Sesaat kemudian akan muncul menu lagu-lagu dari CD Anda yang akan di-rip. Anda dapat dengan bebas memilih lagu-lagu mana saja yang ingin di-rip menjadi format lain. Tinggal hilangkan tanda centang (✓) yang ada di depan setiap lagu, maka Anda dapat mengatur lagu mana saja yang ingin di-rip atau tidak.

6 Cari Informasi Lagu



Setelah selesai proses di atas, maka lagu-lagu Anda telah tersimpan rapi di folder yang ditentukan. Namun, jika ingin memberikan judul dan juga informasi seputar album dari lagu-lagu tersebut, Anda dapat melakukannya dengan mudah asalkan ada koneksi Internet. Sambungkan dulu PC Anda dengan Internet, kemudian kliklah menu *Find Album Info*. Setelah menunggu beberapa lama, maka keluarlah informasi yang Anda butuhkan seputar lagu tersebut. Informasinya termasuk judul lagu, penyanyi, gambar *cover* album, jenis *Genre*, dan banyak lagi. Lagu Anda kini sudah berjudul.

7 Lagu Anda Tersusun Rapi



Setelah semua proses selesai, maka lagu Anda kini sudah siap ditransfer ke MP3 player Anda untuk didengarkan di mana saja. Lagu Anda kini telah tersimpan rapi di dalam folder yang ditentukan. Selain itu, informasi seputar lagu tersebut juga telah tersedia, tidak perlu Anda edit satu per satu secara manual. Bahkan Anda akan mendapatkan gambar albumnya yang dapat Anda lihat di gambar folder lagu tersebut. Tidak perlu repot-repot untuk mengatur lagu-lagu Anda, bukan? Selamat mencoba!

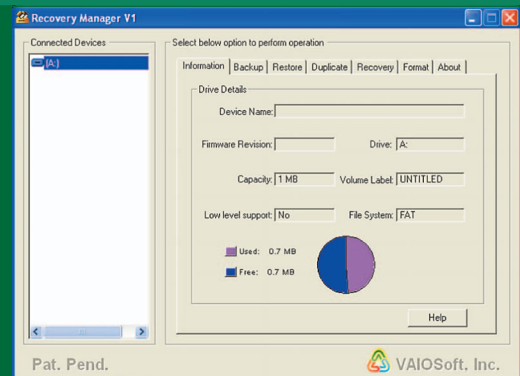
Recover Data pada Removable Storage

Kadang tidak sengaja tangan kita memencet tombol *erase* pada kamera, sehingga data yang seharusnya dapat disimpan, hilang tidak sengaja. Tentu sangat disayangkan. Tetapi, kini Anda tidak perlu panik karena data tersebut masih dapat diselamatkan. Caranya sangat mudah.

Fadilla Mutiarawati

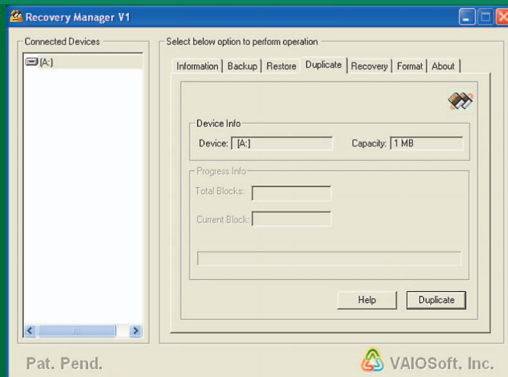


1 Jalankan Aplikasi



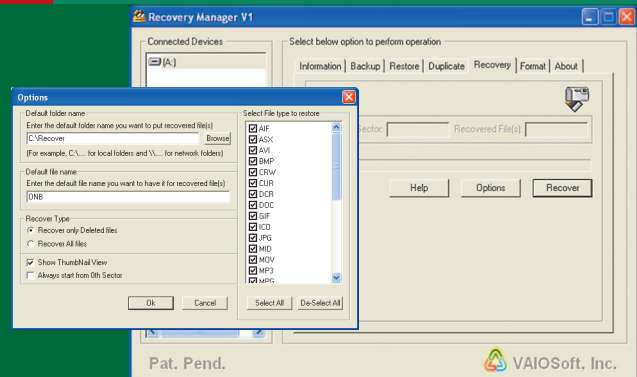
Download program Recovery Manager dari CD, kemudian instal dan jalankan. Pada bagian sebelah kiri terdapat daftar *removable storage* apa saja yang pada saat itu terhubung ke komputer Anda. Sedangkan di sebelah kanan berisikan informasi mengenai removable storage yang Anda pilih. Mulai nama media, versi *firmware*, drive yang digunakan, kapasitas, label setiap volume, serta file sistem. Selain itu, Anda juga dapat mengetahui berapa jumlah kapasitas yang sudah terpakai atau berapa kapasitas yang kosong.

4 Duplicate



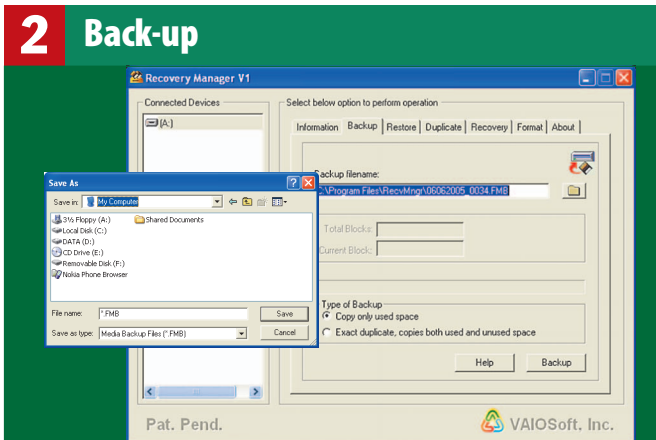
Duplicate atau duplikasi dapat dilakukan langsung antarmedia yang terpasang tanpa harus memasukkan data ke komputer terlebih dahulu. Sebelum proses duplikasi dimulai, terlebih dahulu Anda siapakan media (memory card) yang akan digunakan sebagai duplikatnya. Setelah itu barulah proses dimulai. Caranya tekan tombol Duplicate pada memory card yang isinya ingin diduplikasi. Setelah komputer selesai membaca isi media yang pertama, ia akan meminta media lain sebagai tempat duplikasi. Masukkan memory card, lalu tekan OK. Hati-hati, karena bila terdapat isi pada media yang kedua, komputer secara otomatis akan menghapusnya.

5 Recovery



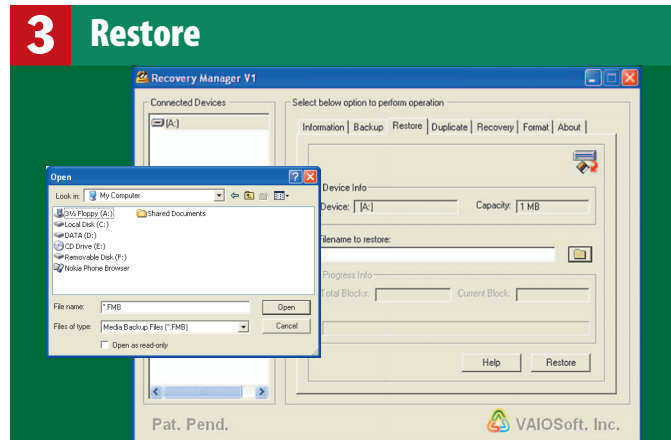
Ini adalah halaman utama yang dinanti-nanti. Anda dapat *me-recovery* file yang hilang dari memory card Anda. Caranya sangat mudah, namun yang perlu diingat adalah jangan menyimpan apapun dahulu sebelum data pada media selesai di-recover. Sebelum proses recovery dimulai, tekanlah tombol *Option* untuk menentukan format apa saja yang ingin di-recover. Di balik tombol Option, Anda juga diminta untuk menentukan folder tempat file recovery akan berada, serta atribut lainnya yang berhubungan dengan proses recovery.

2 Back-up



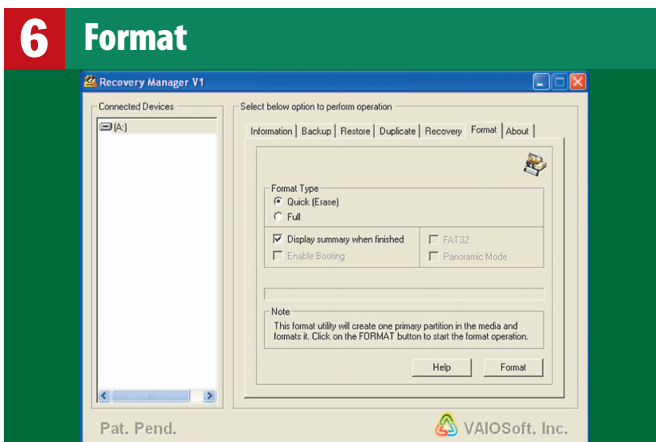
Bila ingin mem-back-up media yang Anda miliki, pilih halaman *Backup*. Proses back-up ini sama halnya dengan memindahkan seluruh isi media Anda ke dalam komputer. Caranya cukup dengan menekan icon folder di sebelah boks *backup file name*. Lalu arahkan ke folder mana Anda akan mem-back-up isi memory card. Berikan nama lalu tekan *Save*. Anda juga dapat langsung mem-back-up ke CD. Di bagian bawah Anda ditanya, apakah akan mem-back-up bagian yang sudah terisi saja atau seluruhnya. Pilih saja yang Anda inginkan. Lalu tekan tombol *Backup*.

3 Restore



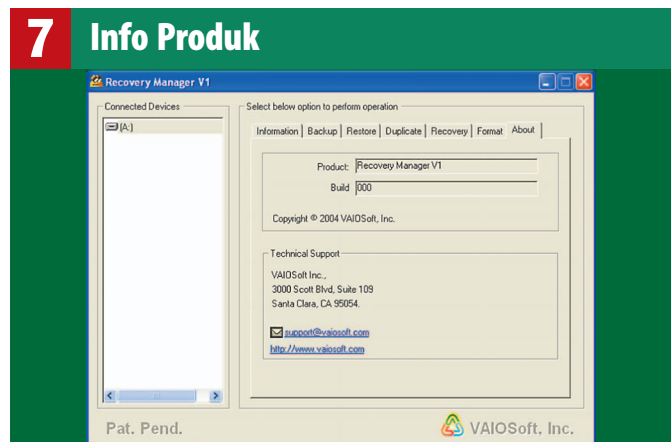
Yang dimaksud *restore* adalah menyimpan kembali file yang yang ada pada komputer ke dalam memory card. Selain menyimpan kembali file yang sudah dipindahkan, fitur ini juga dapat digunakan untuk memindahkan data dari komputer ke memory card. Asalkan formatnya adalah FMB. Caranya cukup menekan icon folder yang ada di sebelah boks *Filename to restore*. Kemudian tentukan file yang akan dipindahkan ulang. Kemudian tekan tombol *Open*. Setelah selesai menentukan file-nya, tekan tombol *Restore*.

6 Format



Anda juga dapat langsung memformat media yang diinginkan. Semua atribut format lengkap disediakan pada halaman ini. Mulai dari format sistemnya sampai nama medianya. Format sistem yang ditawarkan umum, yaitu *Quick* dan *Full*. Bila menggunakan *Quick*, maka semua data akan dihapus oleh komputer, hanya saja cara ini tidak akan me-recover blok rusak yang ada di media. Sedangkan dengan cara kedua (*full*), tidak hanya data akan dihapus tapi blok rusak juga akan diperbaiki. Hanya saja waktunya lebih panjang dari cara *Quick*.

7 Info Produk



Bila ingin mengunjungi situs pembuatnya, Anda dapat membuka halaman terakhir. Di halaman terakhir ini juga terdapat e-mail. Sehingga bagi Anda yang ingin bertanya atau memberi kritik-saran, cukup mengkliknya sekali, maka aplikasi e-mail akan langsung terbuka. Di halaman pembuatnya, Anda akan menemukan informasi mengenai produk *recovery* lainnya. Di halaman *Downloads*, Anda juga dapat men-download *manual book* aplikasi ini. Dan di halaman *Support*, Anda dapat mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang umum.

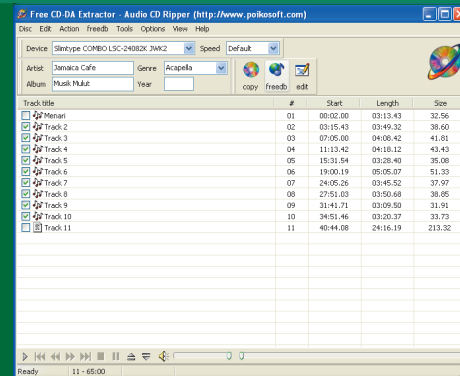
Me-ripping CD ke MP3

Bila Anda ingin mengubah format koleksi CD Anda ke dalam bentuk MP3 agar mudah didengar di komputer, cobalah untuk menggunakan *software* ini. Selain sangat mudah penggunaannya, Anda juga dapat memberikan identitas yang lengkap pada lagu yang akan di-*ripping*.

Fadilla Mutiarawati

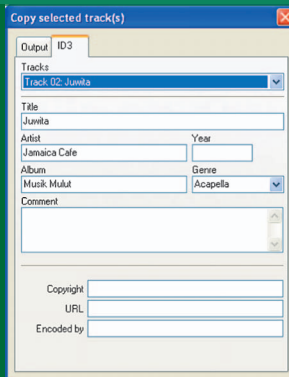


1 Jalankan Aplikasi



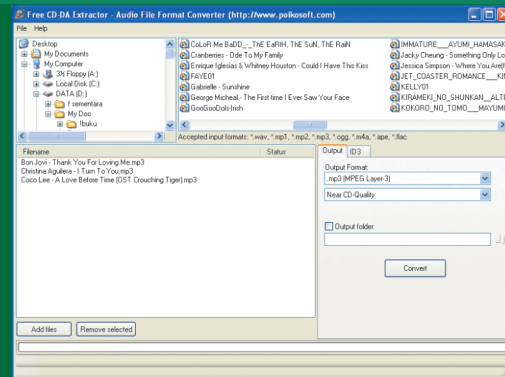
Setelah menginstal program yang telah kami sediakan ini, Jalankan program tersebut. Masukkan CD lagu Anda, kemudian pada daftar lagu yang muncul, pilih yang mana saja yang akan diubah. Anda juga dapat mendengarkan lagu, dengan menekan tombol-tombol yang ada di bawah. Tombol-tombol ini cukup lengkap, Anda seperti sedang menggunakan media player saja. Mulai dari tombol-tombol player sampai tombol *Eject* dan *radio bar* untuk volume. Sedangkan di bagian atasnya, Anda dapat melengkapi CD dengan nama album, penyanyi, tahun keluarannya, serta jenis musiknya.

4 Identitas Pelengkap



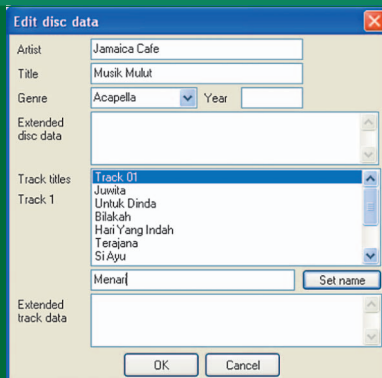
Bila ada identitas lagu yang akan Anda *ripping* belum lengkap, buka saja halaman ID3. Pada halaman ini, Anda dapat mengedit mulai dari nama penyanyi, album, sampai tahun pembuatannya. Bahkan Anda juga dapat memasukkan sedikit komentar ke masing-masing lagu. Termasuk juga informasi mengenai hak cipta, *website*, dan nama yang melakukan proses *encode*. Bila sudah selesai mengedit identitas lagu, kembali ke halaman *Output*. Lalu tekan tombol *Start Copying*. Atau tekan tombol *Cancel* jika ada yang masih akan Anda atur.

5 Output



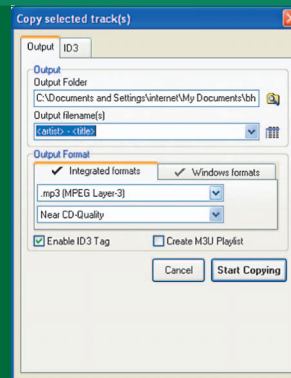
Anda juga dapat mengubah file audio yang ada ke dalam bentuk lain, misalnya MP3 atau WAV. Caranya cukup dengan menekan menu *Tools*, lalu pilih *Easy Audio File Converter*. Maka akan terbuka layar tersendiri untuk me-*ripping* antarformat file. Carilah folder yang memuat file di sebelah kiri atas. Lalu seret lagu yang ada di sebelah kanan atas, ke dalam bagian kiri bawah. Setelah itu, pada bagian kanan tentukan formatnya, sama seperti me-*ripping* CD ke format lain (langkah 3).

2 Mengedit Data



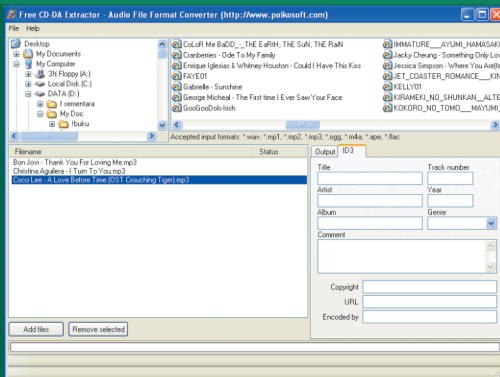
Bila ada atribut lagu yang ingin dilengkapi, maka tekan tombol *Edit*. Dengan tombol ini, akan terbuka layar *Edit disc data*. Pada *Edit disc data*, Anda dapat memasukkan beberapa atribut lagu. Mulai dari nama lagu, penyanyi, sampai judul lagu. Informasi yang diberikan dapat lebih lengkap dibanding dengan halaman depan. Di halaman *Edit*, Anda dapat memasukkan judul lagu sekaligus untuk setiap *track*. Caranya, cukup dengan pilih *track* yang akan diberikan nama, lalu ketikkan judul lagu di sebelah tombol *Set Name*. Kemudian untuk mengaktifkan judul tersebut tekan tombol *Set Name*.

3 Pilih Format



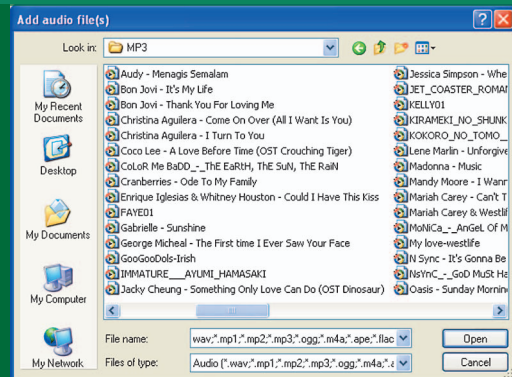
Bila sudah mengatur nama-nama lagunya, tekan tombol *Copy*. Pada halaman *Output*, dapat ditentukan format apa yang diinginkan sebagai hasil akhir. Lalu tentukan bagaimana tampilan nama file pada boks *Output file name*. Pada *out file box*, tentukan lokasi hasil akhir *ripping* akan diletakkan. Ada beberapa pilihan berkaitan dengan format. Yang pertama adalah *Integrated format* dan *Windows format*. Pada *Integrated format*, ada enam format yang dapat dipilih .mp3, .m4a, .ogg, .ape, dan .wav. Sedangkan di bagian *Windows format*, Anda dapat memilih PCM, Windows Media Audio, MPEG layer 3, serta Microsoft ADPCM.

6 ID3



Selain melakukan proses *ripping* dari CD, Anda juga dapat mengonversikan file audio lain yang sudah dipindahkan di komputer. Atau misalnya mengubah dari format .mp3 ke format lain. Caranya cukup dengan menekan tombol *Shift+F2*. Bila ingin memasukkan atribut pada file yang akan di-*ripping*, Anda dapat membuka halaman ID3 yang ada di sebelah *Output*, bagian kanan bawah pada layar Anda. Dalam ID# ini, Anda dapat memasukkan judul, penyanyi, album, dan sebagainya. Sedangkan di bagian *Output*, Anda dapat menentukan lokasi hasil konversi dan pilihan format awal dan akhir.

7 Add Files & Remove



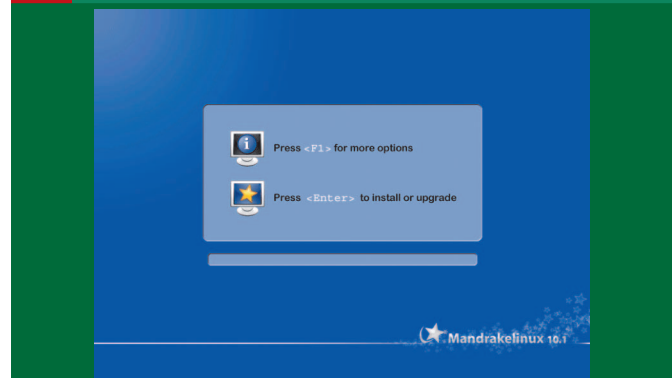
Bila ada file audio yang tidak akan jadi di-*ripping*, maka Anda tinggal memilih file yang dimaksud pada bagian kiri bawah, lalu tekan tombol *remove*. Anda juga dapat memasukkan file dengan menekan tombol *Add Files*. Pilih file apa saja, kemudian tekan tombol *Open*. Jika ada file yang tidak jadi dikonversi, pilih saja file-nya lalu tekan tombol *Remove selected*. Atau cara termudah menambahkan file, dengan cara mem-*browsing* kemudian menyeretnya ke dalam bagian sebelah kiri bawah. Bila butuh bantuan, pilih menu *Help, Homepage*.

Menginstalasi Mandrakelinux

Sekarang setelah memilih distro Linux yang ingin digunakan dan mempersiapkan segala sesuatunya, kita lanjutkan dengan melakukan proses instalasi itu sendiri.

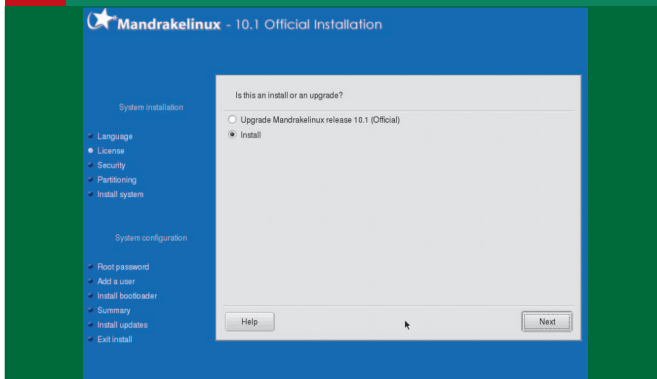
Gunung Sarjono

1 Welcome Screen



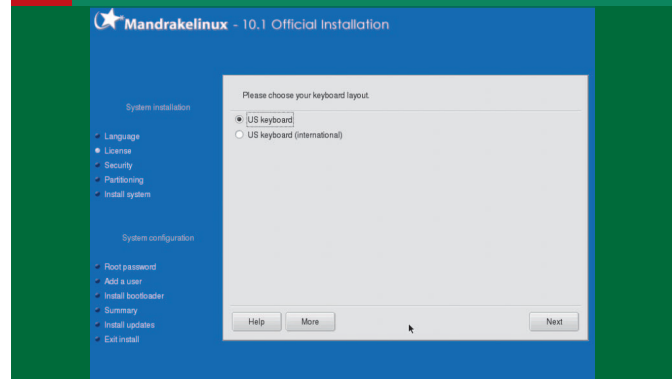
Layar pertama yang akan Anda lihat adalah *Welcome Screen* yang menampilkan beberapa informasi dan pilihan instalasi. Tekan *Enter* untuk memulai instalasi dalam mode normal atau “linux”. Anda bisa melihat beberapa opsi dan parameter yang bisa Anda berikan kepada program instalasi jika Anda mengalami masalah. Dengan menekan F1 akan membuka layar *help*. Di situ tersedia beberapa opsi yang bisa Anda pilih. Sekarang kita lanjutkan ke proses instalasi berikutnya. Pada waktu *installer* dijalankan, Anda akan melihat *interface* grafis.

4 Pilih Jenis Instalasi



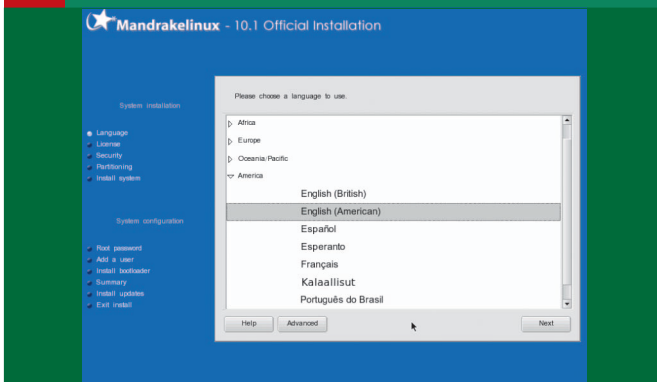
Langkah ini hanya diaktifkan jika ditemukan partisi GNU/Linux pada komputer Anda. DrakX perlu tahu apakah Anda ingin melakukan instalasi baru atau *upgrade* dari Mandrakelinux sebelumnya. Instal secara garis besar akan menghapus sistem yang lama. Namun, bergantung model partisi, Anda bisa mencegah supaya data yang ada (khususnya *home directory*) tidak dihapus. Jika ingin mengubah partisi, atau sistem file Anda harus memilih opsi ini. Anda bisa menggunakan upgrade untuk memperbarui paket yang terinstalasi pada Mandrakelinux. Partisi dan data *user* tidak akan diubah. Sebagian besar konfigurasi yang lain tetap ada dan sama dengan instalasi standar.

5 Konfigurasi Keyboard



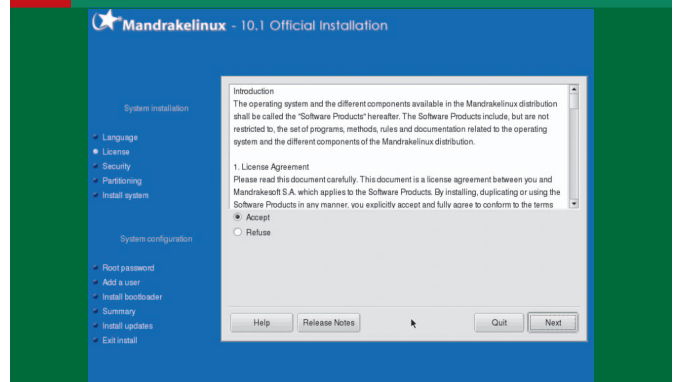
Bergantung kepada bahasa yang Anda pilih pada langkah 2, DrakX secara otomatis akan memilih jenis konfigurasi keyboard tertentu. Periksa apakah pilihan tersebut sesuai dengan keinginan Anda atau pilih jenis keyboard yang lain. Anda bisa saja tidak menemukan keyboard yang sesuai dengan bahasa Anda. Jika ya, Anda bisa memilih keyboard dari daftar. Klik tombol *More* untuk melihat daftar keyboard lain yang didukung. Jika Anda memilih keyboard dengan alfabet non-Latin, pada kotak dialog berikutnya Anda bisa memilih tombol yang digunakan untuk berpindah dari Latin ke non-Latin.

2 Pilih Bahasa



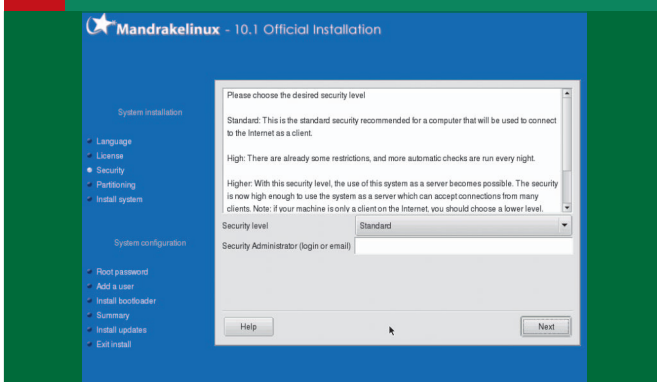
Langkah pertama adalah memilih bahasa yang ingin digunakan. Bahasa yang Anda pilih secara umum akan mempengaruhi *installer*, dokumentasi, dan sistem. Pertama, pilih wilayah di mana Anda berada. Kemudian bahasa yang Anda gunakan. Klik tombol *Advance* untuk memilih bahasa lain yang akan diinstalasi ke komputer Anda, yang juga akan menginstalasi dokumentasi sistem dan aplikasi dari bahasa tersebut. Sebagai contoh, jika orang yang menggunakan komputer Anda tidak bisa berbahasa Inggris, pilih *English* sebagai bahasa *default* dan *Bahasa Indonesia* pada bagian *Advanced*.

3 License Term of Distribution



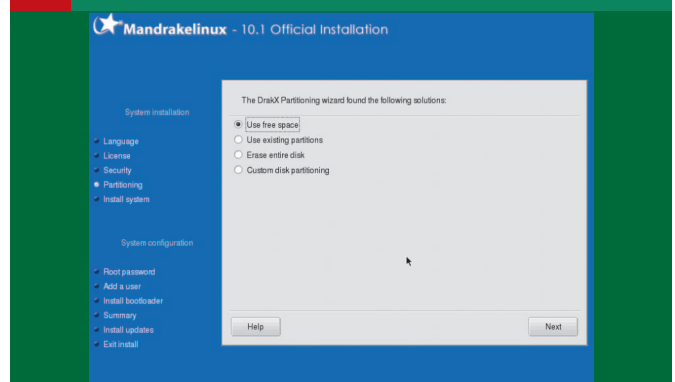
Sebelum melanjutkan, Anda harus membaca perjanjian lisensi. Bacalah dengan saksama dan jangan terburu-buru. Pastikan Anda memahami semua isi yang terdapat di dalamnya. Jika ada yang kurang jelas atau tidak dimengerti, Anda bisa menanyakan langsung melalui e-mail kepada vendornya, atau kepada pengguna Mandrakelinux yang lain. Perjanjian tersebut mencakup seluruh distribusi Mandrakelinux. Jika Anda setuju, beri tanda centang (✓) kotak *Accept*. Jika tidak, klik tombol *Quit* maka komputer Anda akan *reboot*.

6 Atur Tingkat Sekuriti



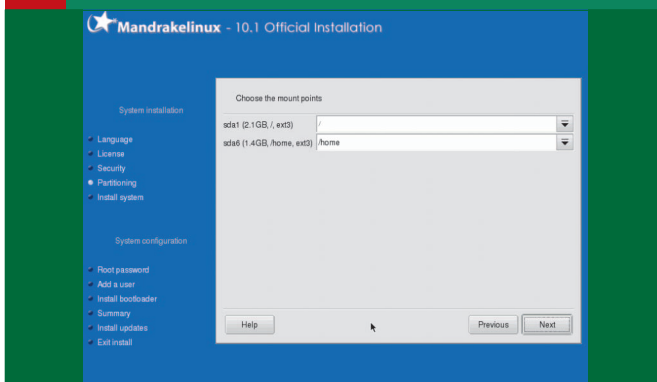
Di sini Anda bisa memilih tingkat sekuriti untuk komputer Anda. Secara umum, tingkat sekuriti harus dibuat lebih tinggi jika komputer Anda berisi data yang sangat penting, atau jika terlihat langsung dari Internet. Dampak negatif dari tingkat sekuriti yang lebih tinggi adalah berkurangnya kemudahan penggunaan. Jika Anda tidak tahu mana yang harus dipilih, gunakan pilihan *default*. Anda bisa mengubahnya nanti dengan menggunakan *draksec*, yang terdapat pada Mandrakelinux Control Center. Isi *field Security Administrator* dengan alamat e-mail yang bertanggung jawab atas sekuriti. Pesan sekuriti akan dikirimkan ke alamat tersebut.

7 Pilih Lokasi Instalasi



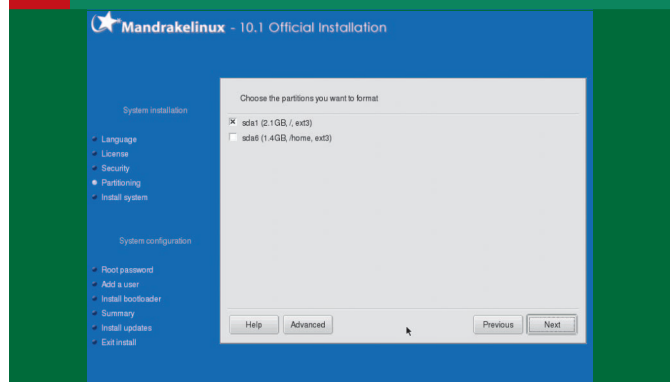
Sekarang pilih di mana Anda ingin menginstalasi Mandrakelinux. Bergantung kepada konfigurasi harddisk, Anda akan melihat beberapa opsi. "*Use free space*" akan mempartisi ruang harddisk yang kosong secara otomatis. Jika Anda ingin menggunakan partisi Linux yang terdapat pada harddisk, pilih "*Use existing partition*". Jika Anda ingin menghapus semua data dan partisi pada harddisk dan menggantinya dengan Mandrakelinux, pilih "*Erase entire disk*." Hati-hati karena Anda tidak bisa membatalkan operasi ini. Pilih "*Custom disk partitioning*" jika Anda ingin mempartisi harddisk secara manual.

8 Pilih Mount Point



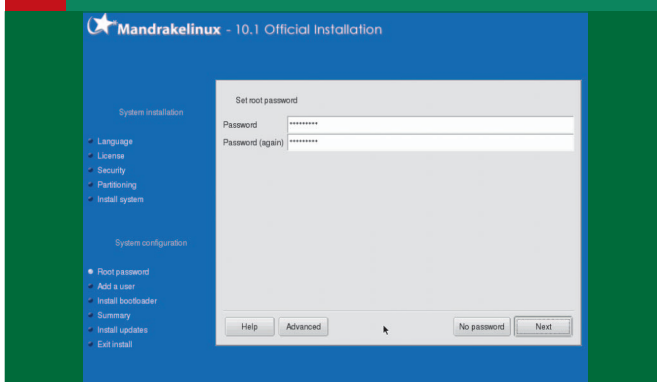
Di sini partisi Linux yang ditemukan pada harddisk Anda akan ditampilkan. Anda bisa menggunakan pilihan yang dibuat oleh *wizard*, karena mereka cocok untuk kebanyakan instalasi umum. Jika melakukan perubahan, Anda paling tidak harus membuat partisi *root* (“/”). Jangan pilih partisi yang terlalu kecil atau Anda nanti tidak akan bisa menginstalasi *software* yang cukup. Jika ingin menyimpan data pada partisi terpisah, Anda juga perlu membuat partisi “/home” (hanya bisa dilakukan jika Anda mempunyai beberapa partisi Linux).

9 Pilih Partisi yang Akan Diformat



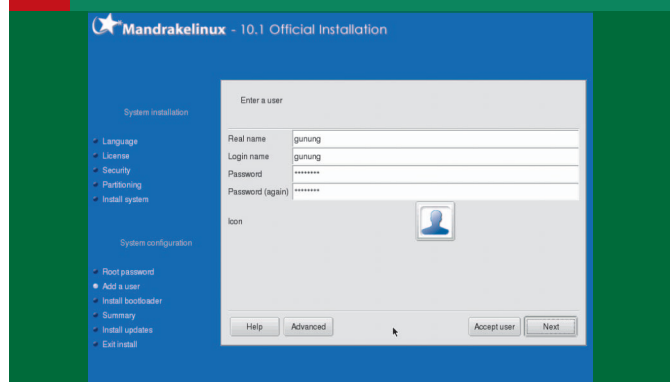
Jika menggunakan partisi GNU/Linux yang lama, Anda mungkin ingin memformat beberapa dari mereka dan menghapus data yang terdapat di dalamnya. Perlu dicatat bahwa Anda tidak perlu memformat semua partisi. Anda harus memformat partisi yang berisi sistem (seperti /, /usr atau /var), tetapi tidak harus memformat ulang partisi yang berisi data (biasanya /home). Hati-hati pada waktu memilih partisi. Selanjutnya *wizard* menampilkan media instalasi yang ditemukan. Hilangkan tanda centang (✓) pada kotak CD instalasi yang ingin dilewati, dan kemudian klik OK.

12 Tentukan Password Root



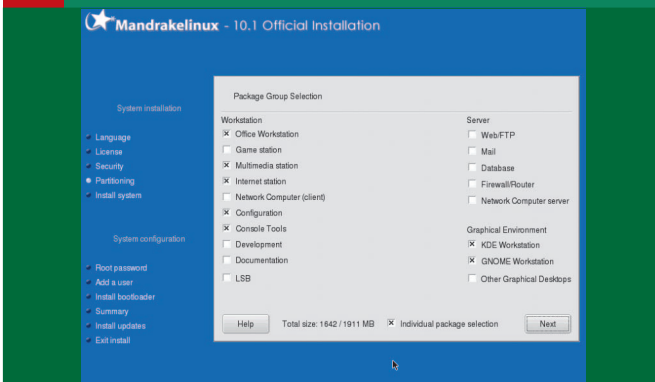
Ini merupakan saat paling penting untuk keamanan sistem GNU/Linux Anda. *Root* adalah system administrator dan satu-satunya user yang bisa melakukan *update*, membuat *user*, mengubah konfigurasi sistem keseluruhan, dan sebagainya. Singkatnya, *root* bisa melakukan semuanya! Itulah sebabnya Anda harus memilih *password* yang sulit ditebak. *DrakX* akan memberitahu Anda jika *password* terlalu sederhana. *Password* sebaiknya terdiri dari karakter alfanumerik dan paling sedikit terdiri dari delapan karakter. Seperti yang Anda lihat, Anda tidak dipaksa untuk memasukkan *password*, tetapi kami sangat tidak setuju dengan itu.

13 Buat User



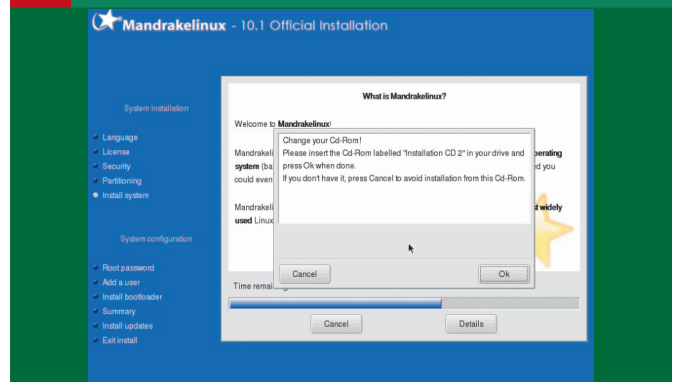
Tidak seperti *root*, yang merupakan system administrator, *user* yang Anda buat di sini tidak bisa mengubah apapun kecuali file dan konfigurasi mereka sendiri. Anda harus membuat paling sedikit satu user biasa untuk Anda sendiri—ini adalah *account* yang Anda gunakan untuk rutinitas tugas sehari-hari. Tekan tombol *Accept User* untuk membuat user yang lain. Klik *Next* jika sudah selesai membuat user. Berikutnya Anda dapat mengatur apakah komputer secara otomatis masuk dengan satu user. Gunakan fitur ini jika hanya Anda sendiri yang menggunakan komputer.

10 Pilih Paket yang Akan Diinstalasi



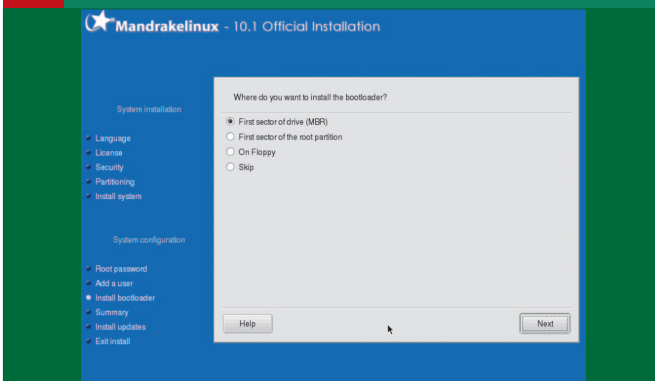
Sekarang tiba saatnya untuk memilih program yang ingin diinstalasi pada sistem. Ada ribuan paket yang tersedia untuk Mandrakelinux dan supaya lebih mudah diatur, mereka dibagi ke dalam kelompok-kelompok aplikasi yang sama. Mandrakelinux membagi paket ke dalam empat kelompok. Anda bisa memilih aplikasi dari berbagai kelompok, jadi meskipun memilih instalasi “Workstation” Anda bisa juga menginstalasi aplikasi dari kelompok “Server”. Beri tanda centang (✓) pada kotak “*Individual package selection*”, jika Anda familiar dengan paket yang disediakan atau jika Anda ingin mengatur apa yang akan diinstalasi.

11 Masukkan CD Instalasi yang Diminta



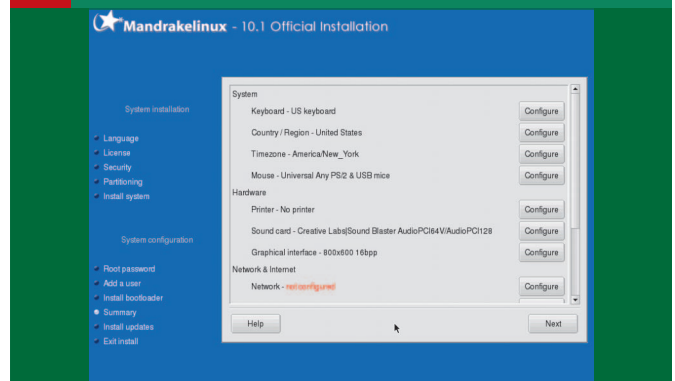
Instalasi Mandrakelinux dibagi ke dalam beberapa CD-ROM. Jika paket yang dipilih terdapat pada CD-ROM yang lain, DrakX akan mengeluarkan CD yang ada dan meminta Anda untuk memasukkan CD yang dibutuhkan. Masukkan CD, dan kemudian klik OK untuk melanjutkan proses instalasi. Jika Anda tidak mempunyai CD yang diminta, klik tombol *Cancel* supaya paket yang bersangkutan tidak akan diinstalasi. Anda tidak perlu khawatir proses instalasi akan terhenti, karena DrakX akan melompat ke paket berikutnya dan melanjutkan instalasi.

14 Instalasi Boot Loader



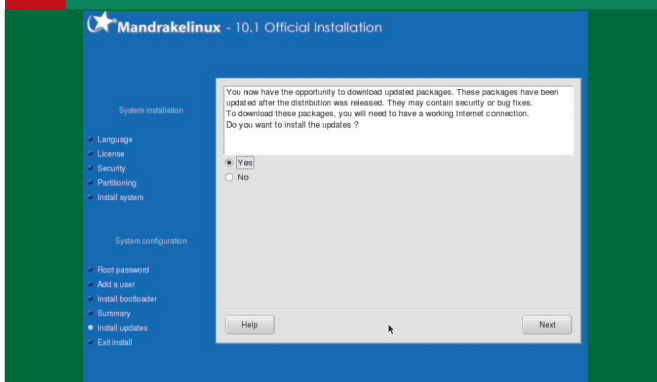
Boot loader adalah program kecil yang dijalankan oleh komputer pada waktu boot. Boot loader bertugas untuk menjalankan keseluruhan sistem. DrakX akan menganalisis boot sector harddisk dan bertindak berdasarkan hasil temuannya. Jika ditemukan boot sector Windows, ia akan menggantinya dengan boot sector GRUB/LILO. Dengan demikian, Anda bisa menjalankan GNU/LINUX atau OS lain yang terinstalasi pada komputer Anda. Jika ditemukan boot sector GRUB/LILO, ia akan menggantinya dengan yang baru. Tempat yang paling aman untuk boot loader adalah “*First sector of drive (MBR)*”.

15 Periksa Parameter



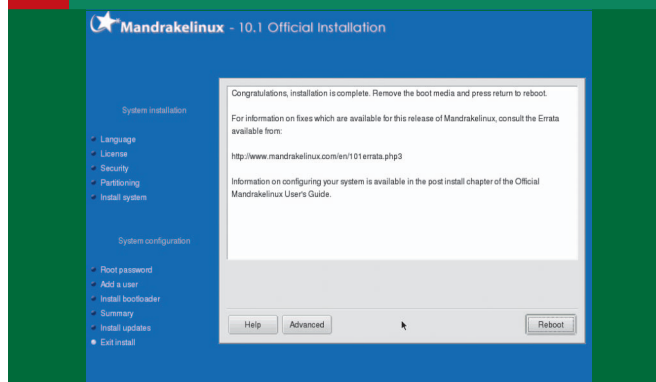
Sebagai tinjauan ulang, DrakX akan menampilkan rangkuman informasi yang dikumpulkan dari sistem Anda. Bergantung pada *hardware* yang terinstalasi pada komputer, Anda mungkin menjumpai beberapa atau semua entri berikut: *Keyboard*, *Country/Region*, *Timezone*, *Mouse*, *Printer*, *Sound card*, *TV card*, *ISDN card*, *Graphical Interface*, *Network*, *Proxies*, *Security Level*, *Firewall*, *Bootloader*, dan *Services*. Masing-masing entri terdiri dari hardware yang bersangkutan, diikuti dengan rangkuman singkat dari konfigurasi yang sekarang. Klik tombol *Configure* untuk melakukan perubahan yang diinginkan.

16 Instalasi Update



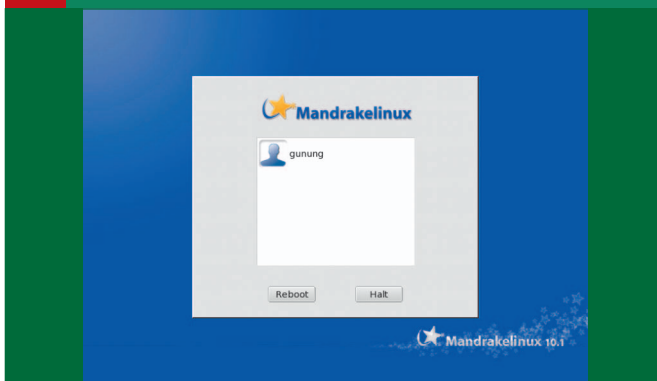
Pada saat menginstalasi Mandrakelinux, bisa saja beberapa paket telah di-*update* sejak rilis awal. *Bug* mungkin telah diperbaiki, dan masalah keamanan telah diatasi. Untuk mendapatkan update tersebut, Anda bisa men-*download* mereka dari Internet. Pilih *Yes* jika Anda mempunyai koneksi Internet, atau *No* jika Anda ingin menginstalasi paket *update* nanti. Bila memilih *Yes* Anda akan melihat daftar lokasi web di mana update bisa diambil. Pilihlah yang paling dekat dengan Anda. *Tree* pemilihan paket akan muncul: pilih, dan tekan *Instal* untuk mengambil dan menginstalasi paket yang dipilih, atau *Cancel* untuk membatalkan.

17 Reboot Sistem



Akhirnya kita sampai pada langkah terakhir. Instalasi sekarang sudah selesai dan sistem GNU/Linux Anda siap untuk digunakan. Klik *Reboot* untuk me-*reboot* sistem. Jangan lupa untuk mengeluarkan media instalasi (CD-ROM atau DVD). Hal pertama yang Anda lihat setelah komputer selesai melakukan penyetelan *hardware* adalah menu *boot-loader*. Dari situ Anda bisa memilih *operating system* yang ingin dijalankan. Karena kita baru saja menginstalasi Mandrakelinux, sudah pasti *operating system* yang kita pilih adalah Mandrakelinux.

18 Login ke Linux



Kali pertama mengakses sistem Mandrakelinux, Anda akan melihat *Mandrakefirsttime Wizard* yang akan membantu Anda dalam mendaftarkan produk dan membuat *account* *Mandrakeclub*. Jika menggunakan Mandrakelinux edisi *download*, Anda terlebih dulu akan diminta untuk mengisi kuisisioner. Pada *Login Window*, klik icon yang sesuai dengan nama login Anda. Ketik *password*, dan kemudian pilih lingkungan grafis yang ingin digunakan dari *Session type*. Kali pertama Anda login, lingkungan *default* adalah KDE. Klik *Login* untuk memulai sesi Anda.

Meng-uninstall Mandrakelinux

■ *Operating system* biasanya tidak menyediakan cara untuk meng-*uninstall* diri mereka sendiri. Jika karena suatu alasan Anda ingin menguninstalasi Mandrakelinux, Anda bisa melakukannya. Proses *uninstall* Mandrakelinux bisa dilakukan dengan dua langkah berikut:

1. Hapus semua partisi yang berhubungan dengan Mandrakelinux (biasanya partisi yang berisi sistem file *ext3* dan partisi *Swap*)—dan jika mau—ubah mereka menjadi satu partisi dengan menggunakan *DiskDrake*.
2. Hapus *boot loader*. Sebagai contoh, untuk menghapus *LILO* dari *Master Boot Record (MBR)* jalankan perintah *lilo -U* pada console. Anda harus melakukannya sebagai *root*. Perintah tersebut tidak saja akan meng-*uninstall* *LILO*, tetapi juga akan mengembalikan *master boot record* sebelumnya, jika ada. Jika Anda menggunakan *boot loader* lain, lihat dokumentasi yang disediakan untuk mengetahui bagaimana cara menghapusnya.

Perlu diingat bahwa menghapus partisi *harddisk* akan menghilangkan data yang tersimpan pada partisi tersebut. Pastikan Anda telah mem-*back-up* semua data yang ingin disimpan sebelum melakukan langkah di atas.